

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran baca kitab *online* pada program halaqah qiroaty baca kitab *online* (HQBKO) terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan *maharah qira'ah* peserta setelah mengikuti program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO). Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta setelah mengikuti pembelajaran baca kitab secara daring. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui media digital mampu membantu peserta meningkatkan kemampuan membaca teks Arab, baik dalam aspek kefasihan dan kelancaran membaca, ketepatan bacaan, maupun pemahaman makna kata. Dengan demikian, program HQBKO memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan *maharah qira'ah* peserta.
2. Program Halaqoh Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) memiliki tingkat efektivitas pada kategori sedang dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab peserta. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan N-Gain yang berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, program ini tetap mampu menghasilkan peningkatan kemampuan membaca kitab peserta dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran. Tingkat efektivitas yang belum optimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan kemampuan awal peserta dalam memahami nahwu dan sharaf, kurangnya konsistensi belajar mandiri, keterbatasan interaksi langsung dalam pembelajaran daring, serta adanya distraksi lingkungan belajar yang memengaruhi fokus peserta selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola program Halaqoh Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO), diharapkan untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif agar peserta lebih aktif dan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu, perlu adanya penambahan latihan membaca kitab, evaluasi berkala, dan pendampingan yang lebih intensif khususnya bagi peserta yang masih memiliki kemampuan dasar bahasa Arab yang rendah.
2. Bagi pengajar, diharapkan dapat memberikan penjelasan nahwu dan Sharaf secara lebih bertahap dan sistematis agar peserta lebih mudah untuk memahami struktur kalimat bahasa Arab. Pengajar juga diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran digital, seperti video, voice note, dan latihan interaktif, untuk meningkatkan pemahaman peserta.
3. Bagi peserta pembelajaran baca kitab *online*, diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti pelajaran, memperbanyak latihan membaca kitab secara mandiri, dan mengulang kembali materi yang telah mereka pelajari agar kemampuan *maharah qira'ah* dapat berkembang secara lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, atau mengkaji faktor lain yang memengaruhi efektivitas pembelajaran baca kitab *online*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model pembelajaran digital yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah* peserta secara lebih optimal.